



Siaran Pers
081/SP/SEKPER/WSKT/2025

Dukung Program Ketahanan Pangan Pemerintah, Waskita Karya Kembali Raih Kontrak Baru Proyek Irigasi Rp318,54 Miliar di Sumsel

Jakarta, 7 Oktober 2025. PT Waskita Karya (Persero) Tbk kembali meraih kontrak baru berupa pengerjaan Daerah Irigasi (DI) Komerling Sub DI Lempuing Fase 3 Paket I di Sumatera Selatan. Proyek senilai Rp318,54 miliar tersebut resmi menambah portofolio Perseroan di bidang Sumber Daya Air.

Sebelumnya telah dikerjakan DI Komerling Sub DI Lempuing seluas 5.000 hektar (ha) pada 2012-2016. Sementara total luasnya mencapai 13.500 ha.

Maka **Direktur Operasi II Waskita Karya Dhetik Ariyanto** menjelaskan, Perseroan akan mengerjakan luas sisanya yakni sebesar 8.500 Ha. Proyek milik Kementerian Pekerjaan Umum (PU) itu akan mendukung sasaran swasembada pangan pemerintah.

"Waskita Karya merasa bangga, karena bisa kembali mengerjakan proyek irigasi yang tidak hanya mendukung ketahanan pangan, tapi juga energi dan air. Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan DI Komerling Sub DI Lempuing Fase 3 dengan hasil bermutu," jelas Dhetik dalam keterangan resmi, Selasa (7/10/2025).

Dalam proyek tersebut, lanjut dia, lingkup kerja Waskita mencakup pekerjaan rehabilitasi dan peningkatan Bendung Perjaya, saluran primer, serta saluran sekunder Lempuing. Kemudian konstruksi baru sistem saluran sekunder Lempuing, juga saluran sekunder Lempuing Blok G dan H beserta saluran pembuangnya.

"Keberadaan daerah irigasi ini bertujuan untuk mewujudkan pembangunan pertanian secara berkelanjutan. Di antaranya melalui penyediaan lahan pertanian, fasilitas irigasi, dan drainase yang memadai melalui pasokan air sepanjang tahun," tutur dia.

Jika sudah berfungsi, lanjutnya, produktivitas pertanian pun dipastikan meningkat, karena memungkinkan petani untuk memanen tanaman secara teratur, bahkan pada musim kemarau. Sistem irigasi, kata Dhetik, turut mengurangi dampak negatif kekeringan seperti gagal panen, kelaparan, hingga kemiskinan di kalangan petani.

"Jika hasil panen naik, kesejahteraan petani otomatis ikut naik. Tidak hanya menambah pendapatan, nilai properti pertanian mereka juga akan meningkat, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal," katanya.

Pembangunan proyek yang berlokasi di antara Kabupaten Ogan Komerling Ulu (OKU) Timur serta Ogan Komerling Ilir (OKI) ini, sambung dia, merupakan salah satu wujud upaya Perseroan mendukung setiap program pemerintah. Sebagai BUMN penyedia jasa konstruksi dengan pengalaman lebih dari 64 tahun, Dhetik menegaskan, membangun proyek yang bermanfaat bagi masyarakat luas merupakan prioritas utama.

Sebagai informasi, bulan lalu Waskita Karya juga mendapat kontrak baru berupa rehabilitasi jaringan utama DI di Banten senilai Rp415,44 miliar. Sedangkan proyek irigasi yang tengah dibangun sekarang meliputi DI Belitang Lempuing di Sumatera Selatan, modernisasi DI Rentang, DI Salamdarma, dan Kamojing di Jawa Barat.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Corporate Secretary
Emy Puspa Yunita

E-mail: waskita@waskita.co.id
Website: www.waskita.co.id
Twitter: @waskita_karya
Instagram: @waskita_karya
Facebook: PT Waskita Karya
Youtube: PT Waskita Karya
LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk

#SigapMembangunNegeriUntukRakyat
#IrigasiUntukSwasembadaPangan
#SetahunBerdampak
#MengelolaAirUntukNegeri
#ForBetterWaskita
#WaskitaKarya
#MajuDenganKaryaBermutu